

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT BUNGA NOMINAL BANK UMUM PEMERINTAH**

DI INDONESIA

(TRIWULAN I 1991 - TRIWULAN II 1997)

SKRIPSI

KK

C 24/03

Sut
a

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

ANIK SURYANI

No. Pokok : 049414780

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2002

SKRIPSI



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT BUNGA NOMINAL BANK UMUM PEMERINTAH
DI INDONESIA
(TRIWULAN I 1991-TRIWULAN II 1997)**

DIAJUKAN OLEH :

ANIK SURYANI

No. Pokok : 049414780

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

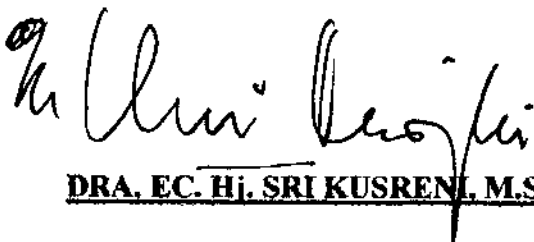
DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Imam", with a long horizontal flourish extending to the right.

PROF. DR. H. IMAM SYAKIR, S.E.

TANGGAL *25 Maret 2003*

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hj. Sri Kusreni", with a long horizontal flourish extending to the right.

DRA. EC. HJ. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL *25 Maret 2003*

ABSTRAKSI

Semakin berkembangnya peran pasar dalam perekonomian cenderung menyebabkan semakin pentingnya transmisi kebijakan moneter melalui harga uang atau suku bunga. Hal ini tidak terlepas dari semakin majunya sektor keuangan kita. Uang sekarang telah menjadi komoditas yang diperdagangkan. Karena itu suku bunga menentukan perputaran uang, alokasi uang dari berbagai jenis investasi, serta kegiatan perekonomian secara keseluruhan.

Akhir-akhir ini tingkat bunga nominal di Indonesia cenderung semakin mahal bila dibandingkan dengan tingkat bunga di negara-negara lain. Perkembangan ini tentunya akan membawa masalah yang serius pada perekonomian Indonesia, karena akan berdampak pada beberapa sektor antara lain investasi, dunia usaha, ekspor, bagi perbankan sendiri dan makin membesarnya pinjaman luar negeri yang tentu saja akan membahayakan tingkat inflasi dan neraca pembayaran.

Berangkat dari permasalahan di atas mendorong untuk mengadakan studi ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bunga nominal perbankan pada bank umum pemerintah di Indonesia pada periode tahun 1991.I-1997.II. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah tingkat bunga SIBOR, tingkat depresiasi yang diharapkan, perkembangan pendapatan nasional riil, perkembangan jumlah uang beredar dalam arti sempit, tingkat inflasi yang diharapkan, tingkat bunga SBI, tingkat likuiditas perbankan dan indeks harga saham gabungan.

Hasil penelitian menunjukkan pada bank umum pemerintah di Indonesia dari delapan variabel bebas yang diteliti faktor yang berpengaruh terhadap tingkat bunga nominal adalah tingkat bunga SBI dengan t observasi sebesar 3,793 dan likuiditas rupiah perbankan t observasi 2,741. Diantara faktor yang diteliti faktor yang paling dominan berpengaruh adalah tingkat bunga SBI. Berdasarkan uji yang dilakukan secara serempak ternyata kedelapan variabel bebas mampu menjelaskan variabel tingkat bunga nominal bank umum pemerintah sebesar 92,3% dengan tingkat kepercayaan 95% sisanya 7,7% disebabkan oleh variabel lain di luar model.

Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa sektor keuangan khususnya perbankan dalam negeri belum terintegrasi penuh dengan sektor perbankan luar negeri terbukti dengan kurang signifikannya faktor tingkat bunga SIBOR dan tingkat depresiasi yang diharapkan terhadap tingkat bunga nominal. Tingkat bunga nominal masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor di dalam negeri khususnya kebijakan moneter pemerintah dan faktor interen perbankan sendiri.